

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data implementasi komunikasi internal organisasi dalam menjaga solidaritas pegawai Ditjen Aptika yang telah di kumpulkan dan di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada komunikasi vertikal antara pimpinan dan pegawai terselenggarakan secara formal dan informal. Formal yaitu melalui pertemuan rapat yang berisikan tentang pembahasan laporan-laporan kerja yang sedang berlangsung dan yang akan dilakukan, instruksi, kebijakan dan surat menyurat yang dilakukan antara pimpinan dengan pegawai begitu juga sebaliknya. Informal seperti pada saat coffe break atau jam makan siang, diskusi santai dan kegiatan bersama seperti outbound yang diselenggarakan oleh Ditjen Aptika. Hal ini tentunya dapat memperkuat hubungan sosial antara pimpinan dan bawahan.
2. Pada komunikasi horizontal antara sesama pegawai atau selevel terselenggarakan secara formal dan informal. Formal yaitu melalui pertemuan rapat yang berisikan tentang progres-progres kerja satu sama lain dan surat menyurat. Informal dengan pendekatan holistik atau secara menyeluruh kepada sesama pegawai dengan berdiskusi santai dan tidak kaku, coffe break dan berkomunikasi melalui saluran informal seperti WhatsApp.

3. Pada komunikasi internal yang dibangun untuk menjaga solidaritas antara pegawai terselenggara melalui komunikasi dua arah yang dilakukan antara pimpinan dan pegawai. Dengan membangun budaya kerja team work yang dimana dalam hal saling mengisi atau membackup pekerjaan satu sama lainnya dapat membangun rasa solidaritas itu sendiri. Komunikasi internal yang terbuka dan sinergis juga memastikan arah tujuan bersama agar dapat dipahami dengan baik. Upaya komunikasi internal yang dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti acara bersama yaitu outbound, dimana dalam kegiatan ini dapat lebih memperkuat hubungan sosial yang terjadi diantara pegawai Ditjen Aptika untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, implementasi komunikasi internal organisasi dalam menjaga solidaritas pegawai ditjen aptika kominformasi mencakup transparansi, komunikasi dua arah, kegiatan bersama, dan budaya kerjasama. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan memperkuat hubungan internal antarpegawai serta menjaga solidaritas dan meningkatkan kolaborasi di dalam organisasi yang nantinya akan saling mendukung untuk mencapai tujuan dari masing-masing pegawai dan mencapai tujuan Ditjen Aptika dengan mencapai hasil kinerja yang baik atau diinginkan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan berdasarkan kesimpulan diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi vertikal yang terjadi antara pimpinan dan bawahan di Ditjen Aptika yang terselenggara secara formal maupun informal telah

terselenggara dengan baik, maka menurut penulis perlu untuk di pertahankan dan bila perlu di tingkatkan.

2. Komunikasi horizontal yang terjadi antara sesama pegawai di Ditjen Aptika telah terselenggaran dengan cukup baik, maka perlu untuk di pertahankan dan tingkatkan dalam hal komunikasi formal maupun informal.
3. Solidaritas yang terjadi terjadi antara pegawai Ditjen Aptika dimana terdapat budaya team work dan membackup pekerjaan satu sama lain serta kegiatan bersama yang diselenggaran telah terselenggaran dengan baik maka perlu di pertahankan dan ditingkatkan.

